BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODELOGI PENULISAN

3.1 Gambaran Umum Kantor Konsultan Pajak (KKP) Yan Adiyanto Consultan Management

Kantor Konsultan Pajak (KKP) Adiyanto Consultant Management berdiri sejak tahun 2014. KKP Adiyanto Consultant Management memperoleh ijin untuk membuka kantor konsultan ini pada tanggal 25 September 2014 dengan Nomor : SI-474/PJ/2014 dari Direktorat Jendral Pajak. Visi dari KKP Adiyanto Consultant Management adalah "Mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada kliennya dan berusaha menjadi rekan bisnis yang dapat dipercaya, diandalkan dan membantu dengan memperkuat bidang administrasi untuk mengontrol operasional sebuah perusahaan". Adiyanto Consultant Management juga bergabung di dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

3.2 Struktur Organisasi KKP Adiyanto Consultant Management

Gambar 1 Struktur organisasi KKP ACM

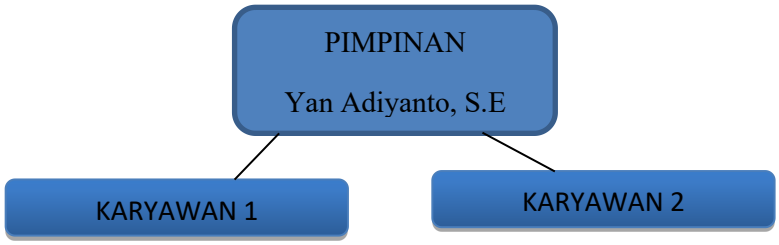

(sumber: Adiyanto Consultant Manajemen)

Deskripsi bagian dari Yan Adiyanto Consultant Management :

1. Pimpinan, Adiyanto, S.E sebagai penanggung jawab atas semua kegiatan KKP yang berlangsung. Memberikan saran, masukan, dan nasehat, serta pertimbangan yang profesional bagi suatu bidang usaha.
2. Karyawan 1, Mbak Nana sebagai karyawan yang mengurusi PPH 21,23,25, Final 4 ayat 2, dan pajak tahunan PPH pasal 29 serta mengerjakan administrasi pembukuan akuntansi yaitu penyusunan laporan keuangan laporanarus kas, laba rugi, neraca dan perubahan modal menurut standar akuntasi (PSAK).
3. Karyawan 2, Mbak Anggi sebagai karyawan yang mengurusi laporan PPN dan membantu pimpinan dalam menjalankan pekerjaannya.

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Penyusunan laporan ini menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang didapat dari perusahaan yang menjadi klien Adiyanto Consultant Management. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan oleh pihak yang bersangkutan yakni penulis dengan melakukan penelitian langsung dan mempelajari, mencari, serta memperoleh data yang berhubungan dengan kasus yang diangkat oleh penulis dalam pembahasan. Data sekunder yang diperoleh oleh penulis berupa laporan

laba rugi dan koreksi fiskal tahun 2017 pada 2 perusahaan manufaktur dan 2 perusahaan retail.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Salah satu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung dengan melakukan tanya jawab untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis..

b. Studi Kepustakaan

Dengan metode ini penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara membaca buku yang berkaitan dengan kasus yang penulis akan bahas dan mengenai aturan-aturan perpajakan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas penulis serta referensi dari internet berupa Undang-Undang Perpajakan, Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 dan data lain yang diperlukan sehingga teori yang dikumpulkan sesuai dengan pembahasan dalam menulis Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

3.3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang penukis gunakan dalam menyusun Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yakni, sebagai berikut:

a. Metode Deskriptif Kuantitatif

Metode deskriptif kuantitatif digunakan dengan cara menganalisis data tersebut dengan menggunakan perhitungan angka-angka yang telah diperoleh secara langsung sehingga metode ini dapat mengetahui perhitungan yang benar mengenai pajak terutang perusahaan manufaktur dan retail menggunakan PP no 23 Tahun 2018 dan PPh Pasal 17.

b. Metode Deskriptif Kualitatif

Metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara menganalisis kasus tersebut berdasarkan teori-teori yang ada dan sesuai dengan kenyataan yang terdapat di lapangan.